

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seni merupakan bagian dari kebudayaan yang lahir dari hasil budi daya manusia dengan segala keindahan, dan kebebasan ekspresi dari manusia sendiri. Seiring dengan perkembangan kebudayaan manusia, kesenian sebagai produk budaya juga terus berkembang sesuai dengan keadaan masanya. Seni merupakan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai. Menurut media yang digunakan seni terbagi menjadi 3 yaitu: 1. Seni yang dapat dinikmati melalui media pendengaran atau *audio art* (seni musik, pantun); 2. Seni yang dapat dinikmati dengan media penglihatan atau visual art (lukisan, seni bangunan) ; 3. Seni yang dapat dinikmati melalui penglihatan dan pendengaran atau *audio visual art*.

Seni, terutama seni rupa sudah dikenal masyarakat Indonesia sejak ribuan tahun lalu, salah satunya terbukti banyak ditemukan goa yang memiliki goresan di bagian dindingnya. Kemudian berkembanglah seni lukis modern yang dipelopori oleh Raden Saleh Syarif. Selain itu seniman yang terkenal di bidang ini adalah Affandi, H.Hidayat. Sedang seni patung dipelopori oleh Suromo Darposawego. Selain para seniman, seni juga diminati masyarakat umum, sekedar untuk refreshing melihat - lihat , juga mendapatkan pengetahuan lebih tentang seni.

Dewasa ini, kota Semarang semakin meningkatkan pembagunan dan perkembangannya di berbagai sektor. Salah satunya adalah aspek di bidang seni budaya dan pariwisata kota Semarang. Memang perkembangan seni dan pariwisata kota Semarang tidaklah sepesat perkembangan di bidang perdagangan dan jasa. Namun saat ini perkembangan di sektor seni dan pariwisata Semarang perlahan mulai meningkat. Ditunjukkan dengan meningkatnya wisatawan kota Semarang dimana pada tahun 2013 jumlah wisatawan mengalami peningkatan sebesar 16 %. Jumlah wisatawan kota Semarang tahun 2012 yang tadinya sebanyak 2.712.442 orang, bertambah menjadi sebanyak 3.157.658 orang pada tahun 2013. Selain itu pemerintah kota Semarang sendiri pada tahun 2013 mulai mendukung kegiatan - kegiatan pengembangan kepariwisataan baik wisata alam, wisata kuliner , wisata religi, wisata budaya, wisata event serta berbagai hiburan bagi masyarakat. Adapun pendapatan sektor pariwisata selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Pendapatan Sektor Pariwisata Kota Semarang**

NO	TAHUN	JUMLAH
1	Tahun 2009	Rp.55.148,335.851,00
2.	Tahun 2010	Rp.65.767.643.499,00
3.	Tahun 2011	Rp.78.344.794.420,00
4.	Tahun 2012	Rp.87.978.572.590,00
5.	Tahun 2013	Rp. 107.163.316.629,00

*Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2013*

Saat ini kota Semarang sedang berusaha untuk menghidupkan kembali nilai-nilai kecintaan pada seni, baik seni tradisonal maupun seni modern. Dalam rentang 3 tahun terakhir mulai banyak diadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan seni , mulai dari

seni lukis, seni tari dan seni musik. Dan masyarakat kota Semarang cukup baik dalam mengapresiasi karya – karya seni tersebut. Untuk menunjukkan apresiasi dan kecintaan pada seni, masyarakat kota Semarang membentuk kelompok – kelompok seni sendiri (komunitas). Kelompok seni yang cukup baik perkembangannya di kota Semarang adalah kelompok seni di bidang seni lukis. Mulai bermunculan komunitas seni lukis, dan komunitas tersebut juga aktif dalam mengadakan kegiatan seni seperti pameran, lomba, ataupun diskusi. Sebenarnya kota Semarang sudah tidak asing lagi dengan seni lukis. Pasalnya pada awal perkembangan seni lukis, banyak seniman dari kota Semarang yang memberikan kontribusinya, salah satunya adalah Radeh Saleh. Di Semarang sendiri jumlah seniman di bidang seni lukis cukup banyak, kurang lebih ada 100 orang, namun tidak semuanya masih aktif dan rutin dalam berkarya. Sangat disayangkan jika seni lukis sempat ‘mati’ di kota Semarang, karena di kota inilah seni lukis awalnya berkembang.

Selain bermunculannya komunitas seni lukis, bermunculan pula Galeri Seni di Semarang, yang hingga kini masih beroperasi adalah Semarang Contemporary Art Gallery, Outdetrap Gallery, Galery Merak dan CB31 ArtSpace. Kegiatan – kegiatan pameran karya seni pun sering dilakukan di galeri tersebut, dan tidak pernah sepi pengunjung. Karya yang banyak ditampilkan adalah lukisan, baik lukisan melalui media kanvas, kertas atau media lainnya. Kegiatan – kegiatan pameran tersebut tidak hanya diminati oleh kaum seniman, namun juga diminati masyarakat awam Semarang. Masyarakat tidak hanya sekedar menikmati seni lukis, namun juga tertarik untuk mendalami seni lukis. Hal ini menunjukkan bahwa warga kota Semarang tertarik terhadap seni dan membutuhkan tempat untuk menikmati ataupun mengembangkan seni.

Saat ini dengan bermunculannya komunitas seni lukis, mulai banyaknya kegiatan pameran lukisan, diharapkan ada suatu tempat dengan fasilitas mendukung yang mewadahi kegiatan para seniman tersebut.

Di kota Semarang sendiri, seni sebagai sarana edukasi masih kurang berkembang dengan baik. Padahal seni merupakan bagian terpenting bagi diri seseorang, baik usia muda atau tua untuk belajar dan mengembangkan kreativitasnya. Hal ini salah satunya dipicu oleh ketidaktersediaannya sarana dan prasarana yang menunjang.

Bangunan Galeri Seni memang sudah ada di kota Semarang, namun belum dapat menampung semua apresiasi seni yang ada di kota Semarang. Selain itu galeri yang saat ini berada di kota Semarang masih terbatas dalam sarana dan prasarana untuk pengembangan seni bagi seniman itu sendiri, masyarakat ataupun wisatawan. Dengan meningkatnya wisatawan dan pendapatan sektor pariwisata kota Semarang maka perlu adanya sebuah tempat wisata di Kota Semarang. Dengan meningkatnya apresiasi terhadap seni lukis di Kota Semarang, dan kunjungan wisatawan di kota Semarang, maka perlu dibuat Galeri Lukisan di Kota Semarang sebagai sarana wisata dan edukasi untuk mewadahi kegiatan bagi komunitas seni lukis, masyarakat dan wisatawan.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1 Tujuan

Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang Jelas dan layak sesuai dengan originalitas / karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

### 1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Galeri Lukisan di Kota Semarang berdasar aspek-aspek panduan perencanaan.

## 1.3 Manfaat

### 1.3.1 Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

### 1.3.2 Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir, bermanfaat bagi masyarakat umum yang membutuhkan.

## 1.4 Ruang Lingkup

### 1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Ditekankan pada aspek-aspek antara lain perundang-undangan / kebijakan pemerintah, aspek fisik dan non fisik tentang perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk pembangunan Galeri Seni di Kota Semarang sehingga fungsi dari bangunan ini dapat memberi manfaat secara maksimal dalam pelayanan dan penyediaan kebutuhan aktivitas tersebut.

### 1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara fisik, lingkup pembahasan perancangan ini berada di kota Semarang.

## 1.5 Metode Pembahasan

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1 Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, survey lapangan serta browsing internet.

1.5.2 Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dengan kamera digital, selanjutnya dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada. Sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Galeri Lukisan di Kota Semarang.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Sinopsis ini adalah sebagai berikut :

### BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

**BAB II Tinjauan Pustaka**

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai Galeri Lukisan di Kota Semarang, pedoman galeri , aktivitas dan fasilitas di dalamnya, dan menjelaskan tentang beberapa objek studi banding.

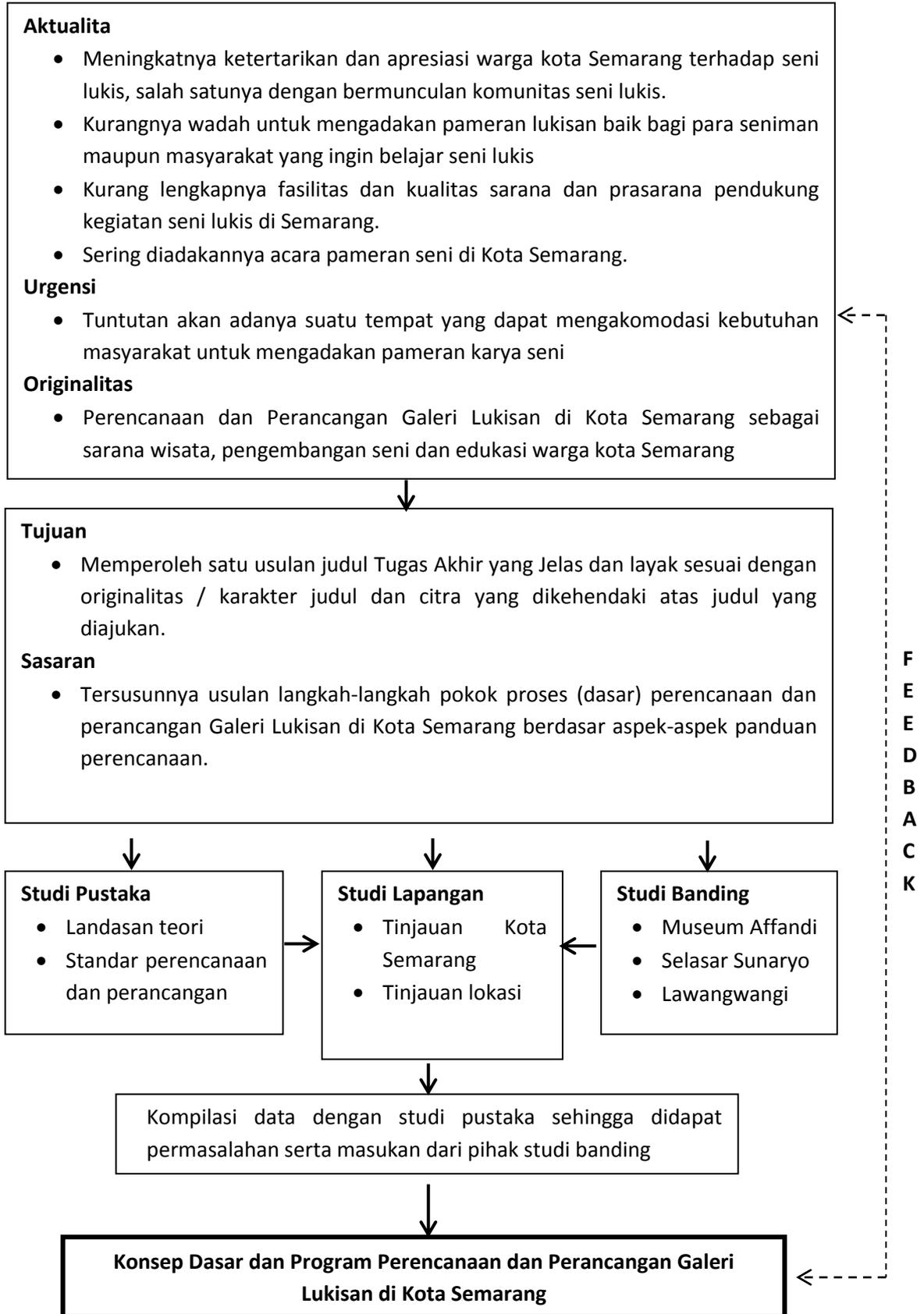
**BAB III Tinjauan Data**

Menguraikan tentang tinjauan Galeri Lukisan di Kota Semarang beserta peraturan dan kebijakan pemerintah setempat, hal – hal yang mendukung galeri lukisan, serta tinjauan tentang rencana lokasi mengenai Galeri Lukisan di Kota Semarang.

**BAB IV Daftar Pustaka**

Menyantumkan seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan Sinopsis ini.

1.7 Alur Pikir



Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir  
Sumber: Pemikiran penulis, 2015